
Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Yang Di Kelola Oleh Pemuda Di Desa Bulurejo

Mohamad Rijal Izzul Haq

Universitas Jember, FISIP, Sosiologi

cellp6408@gmail.com

Febriyanto Hermawan

Universitas Jember, FISIP, Sosiologi

febriyanto4793@gmail.com

Jason Marcelino Nugroho

Universitas Jember, FISIP, Sosiologi

jasonmarcel1103@gmail.com

***Abstract :** Green open space is a combination of several wide and wide spaces, green open space is also a place that is open in rural areas where there are plants, children's playgrounds, gajebo which have benefited people in rural areas directly or indirectly in a rural area. The green open space in the Bulurejo Village area has been managed by youths who form a community called My Lepen in utilizing the open land and then making it a green open space in fulfilling the interests of the people in Bulurejo Village. Green open space is a means of protecting plant ecosystems because nowadays green plants have been replaced by many residential buildings. it is very necessary to protect the ecosystem of green plants because green plants can make the environment beautiful and beautiful and for the convenience of the community.*

***Keywords :** Green Open Space, Rural, Benefits to Society, My Lepen Community.*

Abstrak : Ruang terbuka hijau ialah suatu gabungan dari beberapa ruang yang luas dan luas, ruang terbuka hijau juga merupakan tempat yang terbuka dikawasan pedesaan yang terdapat tanaman, tempat bermain anak-anak, gajebo yang telah memberikan manfaat bagi masyarakat yang ada di pedesaan secara langsung maupun tidak langsung disuatu Kawasan pedesaan. Ruang terbuka hijau yang ada dikawasan Desa Bulurejo telah dikelola oleh para pemuda yang membentuk suatu komunitas yang Bernama My Lepen didalam memanfaatkan lahan terbuka lalu dijadikan sebagai ruang terbuka hijau di dalam memenuhi kepentingan masyarakat yang ada di Desa Bulurejo. ruang terbuka hijau ialah sebuah sarana di dalam menjaga ekosistem tumbuhan karena pada zaman sekarang tumbuhan hijau sudah banyak tergantikan oleh bangunan-bangunan pemukiman masyarakat. sangat perlu menjaga ekosistem tumbuhan hijau karena tumbuhan hijau dapat menjadikan lingkungan yang indah dan asri dan demi kenyamanan masyarakat.

Kata Kunci : Ruang Terbuka Hijau, Pedesaan, Manfaat Terhadap Masyarakat, Komunitas My Lapen.

PEDAHULUAN

Pada zaman dahulu, eksistensi ruang terbuka hijau masih kelihatan jelas, hal ini disebabkan karena perspektif orang pada zaman dahulu masih sangat sederhana. pada masa itu manusia masih mengandalkan alam untuk bertahan hidup. Setelah itu manusia mulai menggunakan kemampuan mereka agar bisa menguasai alam bukan alam yang menguasai mereka. Kegiatan manusia untuk berternak dan bertani mulai mengalami perkembangan, mereka mulai menyembah dewa langit karena menurut mereka ialah yang memberi kehidupan bagi manusia. Pada saat itu manusia mulai meninggalkan kebiasaan mistis mereka menjadi perspektif duniawi atau bisa dikatakan lebih memikirkan status hidup sebagai manusia pribadi. Pada saat ini fungsi dari ruang terbuka hijau adalah untuk menyeimbangkan lingkungan. Karena pada saat ini lingkungan sudah tercemar akibat dari kemajuan teknologi dan industri yang semakin berkembang, hal ini menyebabkan kerusakan yang parah pada lingkungan. Oleh karena itu perlu adanya penyeimbang agar lingkungan tidak rusak semakin parah. Solusi yang tepat untuk menangani permasalahan ini yaitu perlu adanya ruang terbuka hijau agar lingkungan lebih seimbang.

Ruang Terbuka Hijau mempunyai arti tempat atau bangunan yang tidak dibangun yang terletak di dalam suatu wilayah tertentu. Wilayah yang dimaksud adalah wilayah Perkotaan, Perkampungan, Kecamatan, Kabupaten dan seterusnya. Eksistensi ruang terbuka hijau sangat dibutuhkan bagi manusia, manusia dapat memakai ruang terbuka hijau sebagai tempat untuk bersantai, berintraksi antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok dan masih banyak manfaat ruang terbuka hijau bagi kehidupan manusia. Ruang terbuka umumnya merupakan sebuah lahan kosong yang ditumbuhi tanaman - tanaman hijau, akan tetapi ada juga ruang terbuka hijau yang terbangun, misalnya saja seperti taman di tengah jalan, taman didekat rumah atau tempat yang dibuat karena kebutuhan tertentu. Ruang terbuka hijau tidak hanya tempat yang dijadikan untuk sarana untuk mengembangkan interaksi antara makhluk sosial dalam satu wilayah atau kawasan, akan tetapi ruang terbuka hijau merupakan sebuah sarana untuk menjaga ekosistem tumbuhan karena pada zaman sekarang tumbuhan hijau sudah banyak tergantikan oleh bangunan – bangunan pemukiman masyarakat. Pada zaman sekarang ini sangat perlu menjaga ekosistem tumbuhan hijau karena tumbuhan hijau dapat menjadikan lingkungan yang indah dan asri, selain itu ruang terbuka hijau juga dapat merubah efek negatif yang disebabkan oleh manusia sendiri misalnya saja polusi udara. Eksistensi ruang terbuka hijau dapat merubah suhu udara di lingkungan sekitarnya, mengoptimalkan peresapan air dan juga dapat

menjadikan lingkungan disekitarnya lebih sejuk dan segar. Keberadaan ruang terbuka hijau yang banyak manfaat dan kegunaannya maka pemerintah mengatur pemerataan ruang terbuka hijau secara bertahap.

Adanya perpindahan penduduk dari desa ke kota atau kota ke desa menyebabkan daerah tersebut mengalami kepadatan penduduk dan mengakibatkan pembangunan di kawasan tersebut sangat tinggi, oleh karena itu perlu adanya penyeimbang agar lingkungan dikawasan tersebut tidak rusak. Jika tidak ada penyeimbang lingkungan maka dapat dipastikan akan muncul suatu masalah baru bagi pemerintah karena padatnya penduduk pasti akan berdampak pada lingkungan masyarakat. “ *Apakah permasalahan yang berada dan terjadi di Jember memiliki konsekuensi pada permasalahan Geopolitik? Tentu saja hal tersebut merupakan sebuah konsekuensi antara ruang Geopolitik dengan Ekonomi Sosio Kultural yang ada, dengan kata lain kondisi yang terjadi merupakan kondisi Basis-Stuktur masyarakat. Dengan mengintrodusir permasalahan Basis-Stuktur, Jember dapat diletakan pada bentang historis keberadaannya. Dalam konteks ini, penulis akan memulainya pada praktek kolonialitas yang terjadi di Jember (Prasetyo, 2015:6)*” Adapun pesatnya perkembangan penduduk yang ada di Negara Indonesia menyebabkan lahan kosong yang ditumbuhi tumbuhan hijau tergantikan oleh pemukiman warga, dan hal ini menyebabkan masyarakat untuk membuka lahan baru untuk pemukiman yang fungsinya untuk mereka bertahan hidup. Hal ini harusnya sangat diperhatikan oleh pemerintahan Indonesia karena hal ini sangat beresiko bagi rusaknya tumbuhan hijau yang masih tumbuh liar. Pemerintah harus menangani fenomena ini dengan serius agar masyarakat tidak membuka lahan baru yang menyebabkan rusaknya tumbuhan hijau. Pemerintah harus memberikan tempat yang strategis agar masyarakat tidak semauanya sendiri membangun pemukiman didaerah yang masih banyak ditumbuhi oleh tumbuhan- tumbuhan hijau. Untuk melancarkan program pemerataan ruang terbuka hijau ini, pemerintah harus memberi pengarahan agar peran ruang terbuka hijau ini dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia. Perlu adanya pemerataan secara bertahap karena ruang terbuka hijau didaerah perkotaan dan pedesaan sudah tergantikan dengan bangunan-bangunan rumah warga. Untuk mengoptimalkan rencana ini harus ada pemetaan khusus dari pemerintah dengan cara mengumpulkan data- data kawasan ruang terbuka hijau dan melakukan penerapan aturan agar nantinya dapat mencegah pembangunan yang tidak diketahui oleh pemerintah.

Sejarah kebudayaan manusia dapat ditentukan oleh keberadaan tumbuhan hijau di sekelilingnya, maksudnya adalah manusia tidak bisa terpisahkan oleh tanaman karena manusia hidup masih tergantung oleh tumbuhan. Manusia yang bertempat di daerah desa maupun kota

masih bergantung pada jumlah penduduk dalam waktu tertentu ataupun dalam ruang- ruang tertentu. Manusia menyadari bahwasanya mereka hidup di dunia sangat membutuhkan tanaman hijau untuk mereka bertahan hidup, oleh karena itu perlu adanya keseimbangan lingkungan agar tanaman hijau tidak rusak dan kehidupan masyarakat lebih terasa aman dan nyaman. Dengan adanya ruang terbuka hijau di pedesaan maupun perkotaan dapat mengilustrasikan lingkungan yang asri dan sehat.

Fenomena rusaknya lingkungan sering dijumpai di negara Indonesia, hal ini sering terjadi di daerah perkotaan karena wilayah perkotaan merupakan pusat berkumpulnya masyarakat untuk bertahan hidup, akan tetapi pada zaman sekarang fenomena rusaknya lingkungan ini tidak hanya terjadi di perkotaan saja namun hal ini sudah terjadi di daerah pedesaan. Faktor utama dari kerusakan lingkungan disebabkan oleh manusia sendiri karena kapasitas penduduk tidak seimbang dengan lahan pemukiman yang sudah terbangun. oleh karena itu menyebabkan manusia ingin menambah kawasan untuk mereka tempati yang nantinya dijadikan sebagai lahan untuk membangun rumah- rumah warga, lahan untuk usaha dan juga dijadikan untuk aktifitas lainnya. Pembukaan lahan baru akan berdampak pada lingkungan sekitarnya, oleh karena itu pembukaan lahan secara ilegal perlu ditangani secara serius oleh pemerintah karena berdampak negatif dan positif. Dampak positif dari pembukaan lahan baru yaitu masyarakat merasa mempunyai tempat tinggal yang layak untuk dihuni dan dampak negatif dari kegiatan ini yaitu rusaknya lingkungan yang ada disekitarnya. Dampak negatif ini misalnya ruang terbuka hijau yang ditumbuhi tanaman hijau menjadi bangunan - bangunan pemukiman warga, menyebabkan bencana banjir, dan masyarakat merasa leluasa membuka lahan baru untuk dijadikan pemukiman.

Dilihat dari fenomena tersebut pemerintah perlu membuat aturan – aturan yang gunanya untuk menyadarkan masyarakat agar tidak melakukan pembukaan lahan secara ilegal. Setidaknya pemerintah perlu mengontrol data – data ruang terbuka hijau yang sudah ada dan perlu mengadakan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya ruang terbuka hijau ini. Masyarakat juga harus sadar akan hal ini karena pembukaan lahan secara ilegal dapat menyebabkan dampak

– dampak negatif yang tidak di inginkan oleh masyarakat. Pemerintah harus lebih rutin dalam mengontrol ruang terbuka hijau yang sudah terdata ini agar tidak ada pembangunan yang dilakukan masyarakat secara ilegal. Tujuan dari kegiatan ini agar masyarakat tidak terkena dampak dari tindakan manusia yang ceroboh tersebut.

Masyarakat harus mempunyai karakter yang disiplin terhadap aturan yang sudah ada, agar mereka tidak terkena bencana yang disebabkan oleh perilaku mereka sendiri. Akan tetapi

hal ini tidak bisa diselesaikan secara maksimal dan menyeluruh oleh pemerintahan karena mereka melakukan hal itu pasti punya alasan tersendiri dan hal ini pasti terdorong karena faktor wilayah pemukiman yang sudah padat dihuni oleh warga yang semakin tahun semakin pesat perkembangannya. Negara Indonesia juga masih dikatakan sebagai negara berkembang oleh karena itu pasti ada kesulitan tersendiri yang dihadapi pemerintah dalam menyukseskan kegiatan tersebut. Berdasarkan aturan yang sudah dibuat, ruang terbuka hijau yang ada di perkotaan yang ditumbuhi tanaman hijau dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendukung terjaganya tumbuhan hijau yang masih ada. Dalam aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah, ruang terbuka hijau memiliki manfaat sebagai sarana untuk membudidayakan tumbuhan hijau yang sudah tumbuh liar dan juga membantu kelembapan suhu udara yang semakin tahun semakin tercemar karena mengalami polusi udara.

Metode Penelitian

Berangkat dari hal tersebut, penulis tertarik untuk mengulas lebih lanjut dengan sebuah sajian artikel yang memiliki sifat deskriptif. Melalui metode kualitatif dan pendekatan etnografi penulis telah memaparkan mengenai pemanfaatan ruang terbuka hijau oleh pemuda di Desa Bulurejo. Pendekatan etnografi dapat dipilih karena penelitian ini memfokuskan terhadap suatu kebudayaan yang telah berinteraksi dan telah membentuk suatu hubungan sosial. Dari interaksi dan hubungan sosial sehingga dapat membentuk perilaku komunitas yang masih dilakukan dari dulu hingga sekarang.

Peneliti menggunakan pendekatan etnografi ini diharapkan mendapatkan sebuah pengalaman dan pemahaman karena peneliti bisa terlibat secara langsung di dalam proses penelitian, pendekatan etnografi menggunakan metode penelitian kualitatif untuk dapat memahami dan berfokus pada suatu rencana, peristiwa, kegiatan perkembangan ruang terbuka hijau yang ada di Desa Bulurejo, peneliti melakukan analisis yang mendalam terhadap kasus tersebut dengan mengumpulkan data dari sebuah pendekatan etnografi yang dapat memperlancar jalannya penelitian. Penulis akan membahas pengertian ruang terbuka hijau secara umum dan juga pemanfaatan ruang terbuka hijau yang dikelola oleh pemuda di desa Bulurejo. Peneliti berharap kepada pembaca artikel agar lebih memahami manfaat ruang terbuka hijau bagi kehidupan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya untuk meningkatkan ruang terbuka hijau sangat diperlukan di Negara Indonesia, karena wilayah perkotaan maupun pedesaan di negara ini mulai dipenuhi dengan populasi manusia. Kepadatan penduduk di negara ini membuat perluasan ruang terbuka hijau semakin menurun. Upaya untuk meningkatkan ruang terbuka hijau sering terkalahkan karena faktor-faktor tertentu, misalnya banyaknya pembukaan lahan baru yang dijadikan pemukiman warga, pembangunan jalan, dan masih banyak pembangunan lainnya. Fenomena ini seharusnya disadari oleh pemerintah karena ruang terbuka hijau sangat dibutuhkan pada kehidupan manusia, jika tidak ada ruang terbuka hijau akan berdampak pada rusaknya lingkungan yang sangat serius.

Ruang merupakan sebuah wadah yang mencakup ruang laut, ruang udara, dan ruang darat, termasuk ruang yang ada di dalam bumi sebagai suatu lingkup kesatuan, serta tempat manusia untuk melakukan kegiatan sehari – hari. Ruang juga dapat diartikan sebagai ruang yang berada di suatu pedesaan atau perkotaan yang lebih luas yang berada pada suatu kawasan tertentu dan ruang ini terbangun dengan mempunyai ciri utamanya sebagai ruang publik. Ruang terbuka ini biasanya ditumbuhi oleh tumbuhan- tumbuhan hijau baik secara alamiah maupun non alamiah misalnya saja seperti area persawahan, perkebunan, dan sebagainya.

Ruang publik merupakan suatu tempat atau wilayah yang terbangun karena adanya kebutuhan dari masyarakat seperti halnya tempat untuk berkumpul ataupun tempat untuk berintraksi antara sesama makhluk sosial. Dengan diadakanya perkumpulan antar sesama makhluk sosial, maka dapat dipastikan akan muncul berbagai kegiatan yang diselenggarakan di ruang publik tersebut. Dengan pernyataan ini dapat dikatakan bahwasanya ruang publik merupakan suatu tempat yang dapat menampung kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, baik perorangan maupun dalam kelompok besar. Ruang terbuka adalah ruangan yang dibuat karena kebutuhan manusia pada tempat- tempatg perkumpulan dan kegiatan kelompok di ruang yang udaranya terbuka.

Perencanaan pembangunan ruang terbuka hijau ini seharusnya ada di daerah perkotaan maupun di pedesaan. Karena pada jaman modern ini lingkungan di daerah desa dan kota banyak yang rusak, hal ini disebabkan karena kemajuan industri dan pesatnya perkembangan teknologi dan berdampak pada lingkungan yang kumuh. Karena banyaknya pembangunan di daerah perkotaan menyebabkan kota terdampak pada lingkungan yang cacat. Karena wilayah perkotaan seharusnya memiliki tempat untuk penyeimbang yang dapat digunakan sebagai penyeteril bagi kawasan itu. Solusi yang tepat untuk menghadapi masalah tersebut yaitu perlu adanya perencanaan pembangunan ruang terbuka hijau di daerah perkotaan dan pedesaan. Jika

tidak ada penyeimbang di dalam suatu kawasan dapat di pastikan bahwa kawasan itu akan mengalami masalah – masalah baru, seperti bencana banjir, lingkun yang kumuh, udara tercemar karena kendaran masyarakat dan masih banyak lagi masalah yang akan bermunculan.

Untuk menata aktivitas warga di suatu ruang atau daerah, dibutuhkan upaya untuk mengatur masyarakat agar terwujudnya situasi timbal balik yang saling menguntungkan antara masyarakat dan lingkungan yang ditempatinya. Upaya ini bisa disebut dengan perencanaan tat ruang. Perencanaan tata ruang ialah suatu aturan tentang pemanfaatan lingkungan agar terwujudnya kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat. Semua ini dapat tercapai jika tujuan pokoknya untuk kesesuaian, penyeimbang, kesamaan, baik berupa bentuk penghidupan ekonomi, sosial ataupun pemanfaatan alam yang berkesinambungan. Adapun upaya dalam perencanaan tata ruang di suatu daerah pasti akan menimbulkan beberapa pertanyaan. Hal tersebut perlu diberikan kejelasan karena ruang terbuka hijau adalah salah satu bagian dari lingkungan yang sangat berpengaruh untuk terwujudnya keseimbangan antara ruang yang sudah terbangun dan ruang yang belum terbangun. Keselarasan tersebut adalah tujuan utama dari perencanaan tata ruang.

Ruang terbuka hijau merupakan suatu kawasan yang meluas, yang pemanfaatannya bersifat umum, tumbuh tanaman- tanaman hijau, yang tumbuh liar maupun tumbuh secara ditanam. Ruang terbuka hijau yang bersifat umum adalah tempat atau kawasan yang ruangnya berbentuk terbuka, maksud dari terbuka disini adalah bangunanya berbentuk terbuka dengan suhu udara alami dari alam. biasanya ruang terbuka hijau dikelola oleh pemerintah daerah yang berfungsi sebagai tempat perkumpulan bersama dalam jumlah yang besar. Ruangan terbuka hijau yang bersifat publik misalnya taman kota, tumbuhan hijau disepanjang jalan yang sengaja di buat atau tumbuh alami, taman pantai, dan taman yang ada di kawasan pemakaman umum. akan tetapi ada jug ataman terbuka hijau yang bersifat privat seperti halnya taman yang berada di belakang rumah yang ditanami tumbuhan hijau oleh individu maupun swasta. Perlu adanya ruang terbuka hijau agar ekosistem lingkungan seimbang, baik secara ekologis, hidrologi dan mikrolimat, dan selanjutnya akan berdampak pada meningkatnya kebermanfaatan dan fungsi ruang terbuka hijau bagi penduduk desa maupun kota.

Ruang terbuka hijau adalah tempat yang dijadikan sebagai tempat untuk menanam tumbuhan hijau yang dilakukan oleh pemerintah desa maupun masyarakat daerah baik secara budidaya tanaman misalnya perkebunan, pertanian, taman dan sebagainya. Ruang terbuka hijau dibuat untuk tempat penghijauan yang gunanya agar masyarakat tetap menjaga lingkungan mereka sendiri, agar mereka merasa aman dan nyaman terhadap lingkungan yang mereka tempati. Banyak dampak positif tumbuhan hijau bagi masyarakat seperti melembabkan

udara yang panas, meredam suara keramaian, dan dapat menjadi pelindung cahaya matahari. Tumbuhan hijau juga dapat menambah keindahan suatu daerah karena efek dari tumbuhan hijau dapat menyegarkan pengelihatannya manusia, tumbuhan hijau juga dapat menahan erosi. Pembentukan ruang terbuka hijau sendiri telah menyusun konsep-konsep keindahan, desain dan kenyamanan untuk masyarakat.

Fungsi- fungsi dari ruang terbuka hijau diantaranya adalah :

1. Ruang Terbuka Hijau sebagai tempat untuk berinteraksi antara sesama makhluk sosial. Maksud dari pengertian tersebut adalah ruang terbuka hijau dapat menjadi perkumpulan antar individu dengan individu, kelompok dengan individu maupun kelompok dengan kelompok. Dari bertemunya mereka pasti ada interaksi yang terjadi, dan hal ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan interaksi mereka. Dari interaksi yang telah terjadi pasti mereka cenderung lebih akrab karena telah melakukan interaksi antara satu sama lainnya, oleh karena itu ruang terbuka hijau adalah tempat yang paling cocok untuk dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan korelasi antara sesama makhluk sosial.
2. Ruang terbuka hijau berfungsi sebagai ekologi. Pengertian dari ruang terbuka hijau sebagai ekologi karena ruang terbuka hijau diibaratkan seperti sebuah paru-paru desa atau kota, karena tumbuhan dan tanaman hijau yang tumbuh dikawasan itu dapat merubah suhu udara disekitarnya, menambah keindahan, menurunkan polusi udara, dan masih banyak manfaat lainnya.
3. Ruang Terbuka Hijau memiliki Fungsi sebagai keindahan. Eksistensi ruang terbuka hijau dapat menambah keindahan kawasan yang ditumbuhi tanaman hijau ini, seperti taman yang ada di pemukiman rumah warga, taman di mall, taman di sekolah dan lain-lain. Jika tidak ada ruang terbuka hijau ini dapat dipastikan bahwa tempat-tempat itu suhu udaranya sangat panas karena tidak ada yang dapat menyeimbangkan suhu di tempat tersebut. dan jika ada ruang terbuka hijau pada tempat- tempat tersebut pasti keindahan serta kesejukan ditempat itu masih terjaga.
4. Ruang Terbuka Hijau berfungsi sebagai Pendidikan
Ruang terbuka hijau dapat dijadikan sebagai ruang untuk menanam tumbuhan hijau yang mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan. Ruang terbuka yang ada disekolah dapat dijadikan sebagai sarana belajar murid. Jika dalam menjaga dan melestarikan ekosistem tumbuhan hijau mengikutsertakan muridnya maka akan menjadikan murid tersebut mempunyai skill dan keterampilan baru.

Pembentukan ruang terbuka hijau adalah upaya untuk tetap menjaga skostem tumbuhan hijau agar dapat berkesinambungan pada generasi selanjutnya, dengan demikian diharapkan fungsi ruang terbuka hijau dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan utamanya pembangunan ruang terbuka hijau dibentuk sebagai upaya untuk melestarikan perkembangan dan pertumbuhan kegiatan yang berada di desa maupun perkotaan, karena semakin berkembangnya suatu negara pasti terdapat bangunan- bangunan baru yang digunakan untuk aktivitas tertentu juga guna meningkatkan perkembangan suatu negara seperti gedung tinggi untuk bisnis, perhotelan, dan masih banyak lagi bangunan- bangunan tertentu yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Dalam perencanaan tata ruang, maka eksistensi ruang terbuka hijau sangat dibutuhkan bagi masyarakat umum karena untuk menyeimbangkan suatu kawasan agar udaranya tetap lembab dan segar. Ruang terbuka hijau memiliki peranan utama dalam suatu kawasan tertentu karena untuk menunjang kemajuan suatu daerah. pembangunan ruang terbuka hijau dibentuk untuk memberi aturan dan upaya untuk memberikan pengarahannya pada berbagai kegiatan pembukaan lahan baru yang akan dijadikan sebagai ruang terbangun. Agar pembangunan dilahan baru dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitarnya, sehingga menghasilkan lingkungan yang nyaman dan dinamis, akan tetapi tetap menjaga keselarasan antara ruang terbangun dengan ruang terbuka hijau yang sudah ada agar lingkungan tetap seimbang.

Ruang terbuka hijau digolongkan dalam beberapa tipe diantaranya yakni :

a. Fungsi

Fungsi adanya ruang terbuka hijau sendiri dapat dijadikan sebagai fungsi ekonomi, ekologis, sosial budaya dan juga estetika.

b. Fisik

Berdasarkan bentuknya, ruang terbuka hijau digolongkan dalam beberapa bentuk yakni ruang terbuka hijau secara binaan atau non alami dan ruang terbuka hijau alami. Ruang terbuka hijau secara binaan misalnya jalur hijau, tempat pemakaman, taman kota. Dan ruang terbuka hijau secara alami misalnya hutan lindung, taman nasional dan sebagainya.

c. Kepemilikan

jika digolongkan berdasarkan kepemilikan, ruang terbuka hijau digolongkan menjadi dua yakni ruang terbuka hijau public dan ruang terbuka hijau pribadi.

Tujuan khusus adanya ruang terbuka hijau pada dasarnya mempunyai banyak tujuan yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. tujuan pokoknya dari adanya ruang terbuka hijau di daerah tertentu :

1. Agar mewujudkan arah planologis di daerah tersebut, sehingga mewujudkan keselarasan di dalam lingkungan yang dapat di fungsikan oleh masyarakat sesuai dengan fungsinya.
2. Untuk melestarikan tanaman hijau yang dapat digunakan sebagai tempat resapan air, sehingga dapat mencegah banjir di daerah itu dan dapat meningkatkan potensi lingkungan yang aman.
3. Agar lingkungan terlihat indah dan asri karena adanya tumbuhan hijau tersebut, sehingga berdampak pada suasana yang sejuk, bersih dan juga masyarakat merasa nyaman menempati daerah itu.

Dengan perencanaan tata ruang yang sistematis diharapkan dapat memperoleh ilustrasi tentang potensi yang unggul, selanjutnya ruang terbuka hijau dapat digunakan sesuai fungsinya pada setiap wilayah dan dapat menciptakan kreatifitas dalam membangun dan mengembangkan ruang terbuka hijau. Dalam penyusunan skema ruang terbuka hijau harus mendapat saran dan berbagai permasalahan yang khusus terjadi pada setiap wilayah pedesaan maupun perkotaan agar nantinya saat pembanguna ruang terbuka hijau selesai masyarakat merasa tercukupi kebutuhannya. Hal ini dapat berupa potensi suatu wilayah maupun karakteristik. Aturan yang dibuat tentang pembangunan di lahan baru, penyelesaian skala dan corak ruang terbuka hijau, segi kebermanfaatan bagi masyarakat dan juga perangkat yang masih berhubungan dengan ruang terbuka hijau, agar kedepannya ruang terbuka hijau tetap memiliki kehidupan dan memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi suatu wilayah maupun secara umum. oleh karena itu perencanaan ruang terbuka hijau tidak keseluruhan hanya berbentuk tumbuhan hijau, akan tetapi dapat dikombinasikan dengan sarana lain untuk kegiatan tertentu, seperti, sarana tempat bermain anak – anak, tempat olahraga, dan tempat untuk bersantai bagi masyarakat, sehingga hal ini dapat menjadikan ruang terbuka hijau sebagai tempat yang memiliki kebermanfaatan bagi manusia. Tidak hanya dari aspek ekologisnya tetapi juga dalam aspek sosial budaya, ekonomis dan desain. Hal utama yang harus ditekankan adalah unsur tumbuhan hijaunya karena merupakan aspek yang sangat sangat dibutuhkan oleh manusia.

Dilihat dari kebermanfaatannya terhadap manusia, ruang terbuka hijau sangat penting keberadaanya karena hal ini dirasa dapat menyelesaikan tentang masalah – masalah ekologi dan lingkungan yang sering terjadi pada negara Indonesia, eksistensi ruang terbuka hijau dirasa menjadi solusi yang paling tepat untuk membenahi lingkungan yang rusak di desa maupun kota. Oleh sebab itu adanya ruang terbuka hijau sangat diperlukan, hal ini bisa dilakukan

dengan berbagai cara. Dibawah ini akan dijelaskan berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah dan fungsi- fungsinya.

- a. Ruang terbuka berdasarkan jumlah penduduk, hal ini disebabkan karena jumlah penduduk sangat mempengaruhi munculnya masalah di lingkungan daerah pedesaan atau perkotaan. Jika penduduk di suatu daerah sangat padat, maka dapat dipastikan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat juga sangat tinggi. Hal ini menyebabkan kepadatan penduduk menjadi faktor utama dalam pembangunan ruang terbuka hijau. Oleh sebab itu padatnya penduduk di suatu daerah dapat menyebabkan perluasan ruang terbuka hijau di daerah pedesaan maupun perkotaan. Ada aturan yang sudah dibuat oleh pemerintah bahwasanya jika di dalam suatu daerah memiliki 300 orang maka harus ada ruang terbuka hijau di tengah kawasan itu.
- b. Ruang terbuka berdasarkan wilayah, maksud dari ruang terbuka hijau berdasarkan wilayah yakni di suatu daerah harus memiliki ruang terbuka hijau yang memiliki luas wilayah yang standar dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, baik berupa ruang terbuka hijau secara public maupun secara individu. Ukuran yang dibutuhkan di daerah perkotaan minimal luasnya 30%, di dalam 30% ini harus ada ruang terbuka hijau publik maupun milik perorangan. Luas wilayah tersebut bertujuan untuk menyeimbangan lingkungan, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan lingkungan.
- c. Ruang terbuka hijau menurut fungsinya merupakan suatu cara untuk pelestarian ekosistem tumbuhan atau tempat yang dapat dijadikan sebagai pelindung sumber daya alam, yang gunanya untuk kenyamanan dan dapat digunakan juga untuk batasan agar masyarakat tidak semaunya sendiri dalam pembukaan lahan baru. Akan tetapi fungsi dari ruang terbuka hijau juga dapat dijadikan sebagai pengaman dan pelindung dari bahaya yang terjadi.

Pembentukan ruang terbuka hijau umumnya merupakan sebuah tindakan yang tujuan utamanya adalah untuk menyeimbangkan potensi suatu kawasan atau wilayah tertentu, baik dalam bentuk lingkungan secara binaan maupun lingkungan hidup. Pembentukan ruang terbuka hijau tidak perlu dipersoalkan lagi karena banyaknya kebermanfaatannya ketimbang kerugian yang dihasilkan. Ruang terbuka hijau yang sudah terbentuk atau terbangun perlu adanya pengoptimalan agar fungsinya dapat dirasakan oleh masyarakat. Pembentukan ruang terbuka hijau juga dapat menumbuhkan rasa kesadaran manusia yang awalnya sering merusak tumbuhan hijau dengan adanya ruang terbuka hijau ini sedikit demi sedikit masyarakat merasa sadar bahwa pentingnya menjaga serta melestarikan tumbuhan hijau ini sangat penting karena sangat penting bagi kehidupan manusia, selain menambah oksigen, tumbuhan hijau juga dapat meresap polusi udara yang dihasilkan oleh manusia. Dalam pembentukan ruang terbuka hijau

para warga yang ada di daerah itu diajak untuk berkumpul yang tujuannya untuk musyawarah bersama, dengan demikian masyarakat mengetahui bahwa akan adanya pembangunan ruang terbuka hijau di daerah mereka. Dari kesepakatan itu masyarakat juga mengetahui fungsi dari pembangunan ruang terbuka hijau.

Pemerintah perlu mengontrol secara rutin ruang terbuka hijau yang masih ada, tujuannya agar masyarakat tidak membangun pemukiman secara liar dilahan kosong yang ditumbuhi tanaman hijau. Karena jika dikontrol secara rutin maka masyarakat tidak akan membangun pemukiman liar di lahan kosong. Adapun pengontrolanya bisa berupa sosialisasi kepada masyarakat agar ikut serta dalam melestarikan ruang terbuka hijau, seperti kerja bakti di kawasan ruang terbuka hijau, mengadakan kegiatan pembenahan tumbuhan hijau yang sudah rusak dan masih banyak kegiatan- kegiatan lainnya. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat mempunyai rasa tanggung jawab dalam mengupayakan lingkungan yang bersih dan sehat. Hal ini dapat dilakukan dari yang paling mendasar, pemerintah harus memberi contoh kepada masyarakat terlebih dahulu agar masyarakat dapat menerapkan itu pada kehidupan mereka.

Desa Bulurejo merupakan suatu wilayah yang merupakan suatu daerah yang menyuplai buah naga terbesar di Negara Indonesia, wilayah ini terletak di Kabupaten Banyuwangi atau bisa disebut sebagai wilayah jawa timur yang bersebrangan dengan Bali. Desa Bulurejo masuk kedalam kecamatan Purwoharjo, wilayah ini termasuk bagian kabupaten banyuwangi bagaian selatan karena berjarak 46 km dari pusat kota Banyuwangi, Kecamatan Purwoharjo mempunyai 12 desa yakni, Desa Sidorejo, Desa Curah Pecak, Desa Grajagan, Desa Bulurejo, Desa Gumukrejo, Desa Purwoharjo, Desa Kradenan, Desa Sumberasri, Desa Purwoharjo, Desa Glagah Agung dan yang terakhir adalah Desa Karetan. Salah satu desa yang paling banyak menghasilkan buah naga adalah desa Bulurejo, daerah Bulurejo merupakan kawasan yang paling tinggi dibandingkan dengan desa- desa lainnya, di daerah ini kebanyakan masyarakatnya berprofesi sebagai petani dengan potensi tanahnya yang sangat subur. Tanaman yang dihasilkan di daerah ini berfariasi seperti jagung, buah naga, jeruk, melon, semangka dan masih banyak lagi.

Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Desa Bulurejo

Dalam upaya untuk pengembangan pedesaan, pemerintah desa harus mengutamakan potensi yang dimiliki di desa tersebut. Ada dua aspek utama yang sangat penting di dalam meningkatkan potensi desa yakni sumber daya alam dan sumber daya manusia, dua aspek ini

tidak dapat dipakai secara terpisah karena masih bersangkutan antara satu dengan lainnya. Walaupun dengan sumber daya alam yang melimpah, namun tanpa adanya sumber daya manusia yang mengelolanya dengan optimal maka potensi tersebut tidak akan memperoleh hasil yang maksimal. Di beberapa daerah yang ada di Indonesia pasti mempunyai strategi khusus dalam melakukan peningkatan ekonomi desa. Negara Indonesia adalah negara yang kaya akan ragam dan budaya, tradisi dan bahasa. Adanya kekayaan yang bersumber dari negara seharusnya mampu menyelesaikan masalah kemiskinan di negara ini, akan tetapi faktanya kurangnya keahlian dan pengelolaan masyarakat membuat sumber daya alam yang dimiliki negara tidak bisa diolah dengan maksimal dan hal ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi masyarakat menjadi kurang stabil. Indonesia merupakan sebuah negara yang masih berkembang dengan angka kemiskinan yang masih terbilang tinggi, tindakan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian negara dimulai dari pemerintahan yang paling bawah, oleh karena itu kedudukan pemerintah desa dalam meningkatkan ekonomi masyarakat sangat penting karena dapat menunjang kehidupan masyarakat.

Desa Bulurejo merupakan desa yang mempunyai pandangan untuk mengembangkan daerahnya dengan cara menjadikan desa Bulurejo sebagai desa Wisata. Desa Bulurejo memiliki potensi tersendiri, dengan demikian dilakukan pengembangan untuk menjadi salah satu pemasukan desa. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan kemajuan daerah ini dengan memanfaatkan lahan kosong yang kemudian dijadikan sebagai Ruang Terbuka Hijau yang fungsinya adalah untuk memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung yang diberikakan oleh Ruang Terbuka Hijau tersebut. Ruang terbuka hijau termasuk bagain infrastruktur desa yang biasanya berisi tumbuhan hijau, dan mempunyai peran untuk memberikan baik secara langsung maupun tidak secara langsung yang diberikan karena adanya pembangunan ruang terbuka hijau dalam suatu kawasan yaitu kenyamanan, keindahan dan kelembapan udara di kawasan tersebut. jika dilihat secara fisik ruang terbuka hijau dapat digolongkan menjadi dua yakni ruang terbuka hijau secara alami maupun ruang terbuka hijau secara binaan. Ruang terbuka hijau alami diantaranya seperti taman nasional, hutan lindung dan tempat yang ditumbuhi tumbuhan hijau secara alami. Sedangkan ruang terbuka hijau binaan seperti lapangan sepak bola, taman, perkebunan bunga milik swasta maupun individu.

Ruang Terbuka Hijau perlu dilestarikan karena memiliki manfaat bagi kehidupan, manfaat langsung yang bisa dirasakan misalnya menambah keindahan suatu daerah dan memberikan kenyamanan yang langsung kepada masyarakat yang menempati daerah itu. Sedangkan manfaat yang tidak langsung yang dihasilkan karena keberadaan ruang terbuka hijau adalah sebagai tepat yang memberikan efek positif terhadap daerah itu, mengurangi

polusi udara, menambah persediaan oksigen, serta dapat memberikan persediaan terhadap air tanah, serta dapat dijadikan sebagai tempat pelestarian tumbuhan yang hidup secara subur dan segar.

Tujuan pembangunan ruang terbuka hijau adalah upaya untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun pengertian ekonomi itu sendiri adalah suatu tindakan manusia yang bersangkutan dengan pertukaran, jasa, dan produksi. Makna ekonomi secara mendalam ialah suatu manajemen dalam rumah tangga atau aturan rumah tangga. Ekonomi juga dapat ditafsirkan sebagai suatu ilmu yang mendeskripsikan tentang cara – cara memasarkan, menciptakan, serta memakai barang dan jasa sehingga dapat membantu kegiatan manusia dalam kegiatan sehari-hari. Peran ekonomi dalam masyarakat ialah mengatur segala urusan yang bersangkutan dengan harta, kepemilikan maupun distribusi. dengan fokus utamanya adalah dengan pengelolaan pemanfaatan ruang terbuka yang dimanfaatkan oleh para pemuda desa, hal tersebut telah didukung penuh oleh kepala desa, karena untuk mengembangkan kemajuan desa dapat dimulai dalam berbagai upaya. Salah satu upaya tersebut adalah dengan adanya ruang terbuka hijau di Desa Bulurejo menambah keindahan, keasrian serta menjadikan tempat itu untuk kunjungan bagi masyarakat daerah maupun luar daerah. selain itu, letak ruang terbuka hijau yang dimiliki Desa Bulurejo memiliki letak yang sangat strategis dan hal ini sangat mendukung apabila ruang terbuka hijau ini dikembangkan secara optimal. Pemerintah desa sangat mendukung hal ini, karena selain membantu dalam kemajuan Desa Bulurejo, masyarakat juga merasa terbantu dengan adanya ruang terbuka hijau masyarakat merasa nyaman tinggal di lingkungan mereka.

Pada awal pembangunan ruang terbuka hijau yang berada di Desa Bulurejo kegiatannya sangat dikontrol penuh oleh pemerintah desa, akan tetapi setelah itu pemerintah desa sudah mulai jarang mengontrol ruang terbuka hijau Bulurejo, hal ini menyebabkan kawasan tersebut sangat kotor, dan banyak juga tumbuhan hijau yang rusak karena kurangnya perawatan dari pemerintah desa, padahal sangat disayangkan sekali jika ruang terbuka hijau ini tidak terawat dengan semestinya karena menghabiskan banyak anggaran desa dan juga tidak dapat digunakan sesuai fungsinya. Pada kondisi tersebut para pemuda desa berinisiatif untuk melakukan pengelolaan ruang terbuka hijau secara maksimal, dengan cara mengumpulkan para pemuda desa untuk diajak berdiskusi mengenai ruang terbuka hijau yang rusak ini. dalam kegiatran ini banyak usulan- usulan serta saran dari pemuda desa yang berkumpul. Setelah itu ada satu orang yang menawarkan kepada seluruh pemuda yang hadir untuk membuat sebuah komunitas yang bernama My Lepen. Orang tersebut bernama Jaya, dari usulan yang ditawarkan banyak pemuda yang menyetujui hal tersebut. Komunitas My Lepen dapat

diartikan sebagai “pemuda sungai” Lepen sendiri berasal dari bahasa jawa yang mempunyai arti sungai sedangkan My itu hanyalah tambahan kata yang tidak ada makna tersirat di dalamnya.

Ruang terbuka yang dimiliki desa Bulurejo ini masih sangat kurang efektif dalam pengelolaan pemerintah desa, oleh sebab itu pemuda desa Bulurejo mendirikan komunitas My Lepen untuk merenovasi ulang ruang terbuka tersebut menjadi lebih indah, agar nantinya dapat bersaing dengan RTH di desa-desa lainnya. Komunitas My Lepen tersebut di ketuai oleh Jaya Esien Xavi Arnanta, pemuda di desa Bulurejo meminta ijin untuk mengelola RTH agar dijadikan wisata dan tempat usaha bagi pemuda desa. Tetapi pemuda desa tersebut meminta anggaran dari pemerintah desa yang nantinya dibuat untuk merenovasi ruang terbuka tersebut. Anggaran pemerintah yang diberikan kepada komunitas My Lepen dibuat untuk membangun sarana dan prasarana di ruang terbuka ini, anggaran yang di berikan pemerintah desa digunakan untuk membeli cat, memperbaiki kerusakan RTH, membeli lampion, membangun gazebo, membangun tempat mainan anak-anak dan sisanya dibuat lapak-lapak kecil yang nantinya di buat usaha untuk para pemuda desa.

Komunitas My Lepen gotong royong untuk merenovasi ulang dengan anggaran yang sudah diberikan oleh pemerintah desa, dengan adanya komunitas ini pemuda di daerah Bulurejo semakin terbantu karena adanya lahan usaha baru yang nantinya bisa dijadikan sebagai usaha kecil-kecilan. Dan setidaknya para pemuda yang pengangguran mempunyai pemasukan untuk menunjang kehidupannya. Karena kurangnya lapangan pekerjaan membuat kriminalitas sering terjadi dimasyarakat, bahkan tidak adanya pemasukan dan banyaknya pengeluaran di setiap harinya membuat masyarakat yang menganggur menghalalkan segala cara untuk dapat memperoleh pemasukan. Komunitas My lepen terbentuk karena adanya kesadaran kolektif, pada masyarakat ini belum mengenal yang namanya pembagian kerja. Karena anggota My lepen rata- rata masih berusia muda yang anggota umumnya masih berumur 19-28 tahun. Mengapa bisa membuat komunitas tersebut, karena ada rasa prihatin terhadap ruang terbuka hijau yang masih kurang dikelola dengan baik oleh pemerintah desa.

Dari fenomena yang terjadi tersebut dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pemuda-pemuda desa, karena jika dibiarkan tidak terawat maka membuat masyarakat berasumsi negatif terhadap pemerintah desa, karena anggaran pemerintah desa yang sudah dikeluarkan nominalnya sangat besar. Jika tidak dikelola dengan baik maka masyarakat akan menganggap proyek desa yang gagal. Hal ini sangat didukung penuh oleh pemerintah desa karena selain menjaga ekosistem tumbuhan pemanfaatan ruang terbuka hijau tersebut dapat menyediakan lapangan baru bagi pemuda yang pengangguran, hal ini dapat menghambat kriminalitas yang

terjadi dimasyarakat. Dalam kegiatan yang dilakukan pemuda-pemuda desa Bulurejo tersebut diharapkan pemuda desa lainnya dapat mencontoh hal ini karena kepedulian mereka terhadap ruang terbuka hijau yang sangat dibutuhkan pada saat ini, karena sudah mulai tergantikan dengan pemukiman rumah warga, dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru di era modern saat ini.

Dalam pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau yang dilakukan oleh pemuda Bulurejo masuk dalam teori solidaritas sosial karena adanya suatu kelompok pemuda desa yang bergotong-royong untuk memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau secara maksimal. teori solidaritas yang bisa dikaitkan dengan fenomena tersebut adalah teori solidaritas mekanik karena komunitas My Lepen di daerah Bulurejo masih belum mengenal adanya pembagian kerja yang kompleks, dan pembagian kerja di Komunitas My Lepen masih dibebankan pada kesadaran kolektif dan tidak ada ketergantungan antara anggota yang satu dengan yang lainnya. Karena pada dasarnya komunitas My Lepen muncul dengan tujuan untuk memanfaatkan ruang terbuka hijau semaksimal mungkin, yang pada awalnya masih belum dimanfaatkan secara maksimal oleh pemerintah Desa Bulurejo. Komunitas ini merenovasi ulang Ruang Terbuka Hijau secara gotong royong tanpa adanya paksaan dari siapapun.

KESIMPULAN

Dengan adanya ruang terbuka hijau di Desa Bulurejo diharapkan masyarakat mempunyai kesadaran di dalam diri mereka. Karena selain bermanfaat untuk keasrian desa, ruang terbuka hijau juga dapat dijadikan sebagai penunjang kemajuan Desa Bulurejo. Karena dengan adanya ruang terbuka hijau pemerintah dan masyarakat merasa tercukupi kebutuhannya. Selain itu keberadaan ruang terbuka hijau dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengembangkan interaksi antar masyarakat. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari artikel ini yakni adanya ruang terbuka hijau di Desa Bulurejo. Dalam pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau yang dilakukan oleh pemuda Bulurejo masuk dalam teori solidaritas sosial karena adanya suatu kelompok pemuda desa yang bergotong-royong untuk memanfaatkan Ruang Terbuka Hijau secara maksimal. teori solidaritas yang bisa dikaitkan dengan fenomena tersebut adalah teori solidaritas mekanik karena komunitas My Lepen di daerah Bulurejo masih belum mengenal adanya pembagian kerja yang kompleks, dan pembagian kerja di Komunitas My Lepen masih dibebankan pada kesadaran kolektif dan tidak ada ketergantungan antara anggota yang satu dengan yang lainnya.

Selanjutnya komunitas My Lepen bergotong royong untuk merenovasi ulang dengan anggaran yang sudah diberikan oleh pemerintah desa, dengan adanya komunitas ini pemuda di

daerah Bulurejo semakin terbantu karena adanya lahan usaha baru yang nantinya bisa dijadikan sebagai usaha kecil-kecilan. Dan setidaknya para pemuda yang pengangguran mempunyai pemasukan untuk menunjang kehidupannya. Karena kurangnya lapangan pekerjaan membuat kriminalitas sering terjadi dimasyarakat, bahkan tidak adanya pemasukan dan banyaknya pengeluaran di setiap harinya membuat masyarakat yang menganggur menghalalkan segala cara untuk dapat memperoleh pemasukan.

Sehingga Dari fenomena yang terjadi tersebut dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pemuda- pemuda desa, karena jika dibiarkan tidak terawat maka membuat masyarakat berasumsi negatif terhadap pemerintah desa, karena anggaran pemerintah desa yang sudah dikeluarkan nominalnya sangat besar. Jika tidak dikelola dengan baik maka masyarakat akan menganggap proyek desa yang gagal. Hal ini sangat didukung penuh oleh pemerintah desa karena selain menjaga ekosistem tumbuhan pemanfaatan ruang terbuka hijau tersebut dapat menyediakan lapangan baru bagi pemuda yang pengangguran, hal ini dapat menghambat kriminalitas yang terjadi dimasyarakat. Dalam kegiatan yang dilakukan pemuda-pemuda desa Bulurejo tersebut diharapkan pemuda desa lainnya dapat mencontoh hal ini karena kepedulian mereka terhadap ruang terbuka hijau yang sangat dibutuhkan pada saat ini, karena sudah mulai tergantikan dengan pemukiman rumah warga, dan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru di era modern saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asif, R. A. (2009). Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Publik Di Kelurahan Wawombalata Kota Kendari. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ms, D. N. (2006). Ruang Terbuka Hijau. Jakarta Selatan: Direktorat Jendral Penataan Ruang.
- Setiyadi, I. (2022). Konsep Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Di Kecamatan Kuantan Tengah. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Prasetyo, H, (2015). Tentang Ruang Publik, Artikulasi Dan Hibridasi Kebudayaan Kaum Muda Jember; LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS JEMBER